

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN

Oleh :

Olivia Sri Natalie Br Singarimbun¹

Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat : JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis : oliviasing48@gmail.com

Abstract. *Communication has a key role in regulating member behavior in an organization. In the context of hierarchy and formal rules, some employees can influence their colleagues informally by working diligently, controlling their behavior. Apart from that, communication also functions to provide guidance to members regarding what is expected of them, how to improve performance, and achieve organizational standards. Humans naturally depend on social interaction in their lives, and this shapes most aspects of their personality through integration into groups and society. Leadership within a group or organization is important for its survival, and good communication is key to ensuring efficient organizational performance. Without effective communication, organizational goals are difficult to achieve, so the sustainability of the organization really depends on good communication. Therefore, the study of organizational communication is important, because communication is an essential tool for conveying and receiving information and messages in an organizational context.*

Keywords: *Organizational Communication, Students, College World.*

Abstrak. Komunikasi memiliki peran kunci dalam mengatur perilaku anggota dalam sebuah organisasi. Dalam konteks hierarki dan aturan formal, beberapa karyawan bisa mempengaruhi rekan-rekan mereka secara informal dengan giatnya bekerja,

mengendalikan perilaku mereka. Selain itu, komunikasi juga berfungsi untuk memberikan panduan kepada anggota, mengenai apa yang diharapkan dari mereka, cara meningkatkan kinerja, dan mencapai standar organisasi. Manusia secara alami bergantung pada interaksi sosial dalam kehidupannya, dan hal ini membentuk sebagian besar aspek kepribadian mereka melalui integrasi dalam kelompok dan masyarakat. Kepemimpinan dalam kelompok atau organisasi penting untuk kelangsungan hidupnya, dan komunikasi yang baik menjadi kunci untuk memastikan kinerja organisasi yang efisien. Tanpa komunikasi yang efektif, tujuan organisasi sulit tercapai, sehingga keberlangsungan organisasi sangat bergantung pada komunikasi yang baik. Oleh karena itu, studi komunikasi organisasi menjadi penting, karena komunikasi adalah alat yang esensial untuk menyampaikan dan menerima informasi dan pesan di dalam konteks organisasi.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Mahasiswa, Dunia Kuliah.

LATAR BELAKANG

Manusia dalam kehidupannya memerlukan interaksi dengan orang lain dan kelompok atau masyarakat untuk membentuk sebagian besar aspek pribadi mereka. Dalam kelompok atau organisasi, kepemimpinan memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup kelompok, dengan pemimpin dan bawahan bekerja bersama. Komunikasi yang efektif dalam organisasi sangat penting untuk memastikan kinerja yang baik, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Komunikasi adalah alat penting untuk menyampaikan informasi dan pesan, dan kelalaian dalam komunikasi dapat memiliki dampak serius. Komunikasi yang buruk sering menjadi akar konflik dan perselisihan di antara individu atau organisasi. Komunikasi yang efisien sangat krusial untuk kemajuan sebuah organisasi. Ini melibatkan pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan antara anggota organisasi. Pesan organisasi dapat disampaikan secara lisan atau tertulis, dan baik pesan verbal maupun non-verbal memegang peranan penting dalam komunikasi organisasi. Struktur organisasi mencerminkan bagaimana komunikasi berjalan di dalamnya, baik secara vertikal (dari atas ke bawah atau sebaliknya), horizontal, maupun diagonal. Komunikasi formal diatur oleh hierarki organisasi, sementara komunikasi informal berlangsung melalui interaksi sosial.

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN

Berbagai pola komunikasi seperti rantai, Y, roda, lingkaran, dan bitang terjadi dalam organisasi. Komunikasi organisasi juga dapat dibagi menjadi komunikasi *internal* dan *eksternal*.

Agar organisasi berfungsi dengan baik dan mencapai tujuannya, penting bagi pimpinan dan anggota organisasi untuk memahami berbagai bentuk komunikasi tersebut. Kendala dalam komunikasi dapat muncul akibat motif, sikap, waktu yang salah, media yang tidak tepat, informasi yang tidak lengkap, dan faktor-faktor lain. Persepsi dan motif berperan dalam interpretasi pesan komunikasi, sementara keragaman budaya, hierarki, dan kredibilitas memengaruhi efektivitas komunikasi organisasi. Oleh karena itu, pemilihan bentuk komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks organisasi sangat penting.

Kata "komunikasi" berasal dari Bahasa Latin "*communicates*," yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Ini mengacu pada upaya mencapai kebersamaan, di mana pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu dengan tujuan memberikan dampak sesuai yang diinginkan komunikator. Ini melibatkan lima unsur: siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan dengan efek apa. Komunikasi berperan dalam mengatur sikap anggota organisasi melalui berbagai cara. Dalam struktur hierarki organisasi, anggota diharapkan untuk mengikuti aturan dan acuan formal. Namun, ada juga pengaruh informal di mana sekelompok karyawan dapat mempengaruhi rekan-rekan mereka untuk melanggar ketentuan organisasi dengan cara bekerja sangat giat.

Komunikasi dalam organisasi memberikan panduan kepada anggota tentang apa yang perlu dilakukan, bagaimana hasil pekerjaan mereka dinilai, dan bagaimana meningkatkan kinerja sesuai standar organisasi. Kepemimpinan dalam organisasi, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan, merupakan hal penting untuk kelangsungan organisasi. Dalam hubungan antara keduanya, komunikasi dua arah atau timbal balik diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, dengan kerjasama yang mencakup aspek-aspek sosial dan budaya.

Kerjasama ini didasarkan pada kebutuhan dan cara individu menghadapi tugas

dan tantangan mereka, yang berkaitan dengan keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Pemimpin dan bawahan bekerjasama dengan harapan mencapai perkembangan yang lebih baik dan meningkatkan prestasi kerja. Itu semua bergantung pada kebutuhan dan pendekatan individu yang beragam dalam organisasi.

Universitas Trunojoyo Madura menjadi salah satu tempat di mana mahasiswanya banyak mengikuti kegiatan organisasi baik di *internal* maupun *eksternal* kampus. Selain itu, Universitas Trunojoyo Madura juga memiliki sekretariat Bersama (SekBer) untuk Unit Kegiatan Mahasiswa. Sekretariat Bersama Unit Kegiatan Mahasiswa tersebut dibuat demi mempermudah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura menggunakan layanan kampus untuk berkembang di bidang organisasi yang mereka minati. Didirikannya SekBer diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang organisasi terutama bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura. Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, sering terdapat pro dan kontra mengenai penting atau tidaknya organisasi dalam meningkatkan minat dalam pembelajaran di kelas maupun di lingkungan pergaulan antar mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Sebagai contoh adalah beberapa mahasiswa yang *pro* tentang pentingnya organisasi dalam dunia kampus. Alasannya adalah organisasi dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membina keterampilan social, kepemimpinan, dan kolaborasi yang sangat penting dalam dunia nyata. Sedangkan, beberapa mahasiswa merasa *kontra* jika terlibat pada suatu organisasi karena menghabiskan waktu dan energi mereka jika terlibat terlalu dalam sehingga mereka kurang fokus pada tugas akademik. Contoh diatas hanya Sebagian dari banyak alasan mahasiswa yang *pro* dan kontra mengenai pentingnya komunikasi organisasi dalam menentukan minat mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: seberapa besar Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura pada Dunia Perkuliahan?''.

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN

KAJIAN PUSTAKA

Studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini termasuk penelitian yang dilakukan oleh Nia Robiah Monika dan Trisnawati Kusumawardhani dengan judul "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Keihin Indonesia." Mereka menyoroti bahwa komunikasi organisasi melibatkan proses pertukaran pesan dalam konteks hubungan yang terkait, terutama untuk menghadapi perubahan dan ketidakpastian lingkungan. Keberhasilan komunikasi tidak hanya tergantung pada interaksi personal, tetapi juga berdampak pada tingkat komunikasi di seluruh organisasi. Komunikasi yang efektif dianggap kunci untuk kesuksesan organisasi, sedangkan kekurangan komunikasi dapat menghambat kinerja. Hasil penelitian mereka mengindikasikan bahwa moral dan kinerja karyawan di PT. Keihin Indonesia cukup baik, tercermin dari kedisiplinan, penggunaan sumber daya yang tepat waktu, dan kehadiran yang disiplin. Perusahaan menerapkan model komunikasi organisasi yang terbuka dengan komunikasi berbagai arah, dan kebijakan yang lebih sentralisasi diambil ketika kepentingan seluruh organisasi menjadi prioritas.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Anindya Pertiwi Hele dan Nurannafi Farni Syam Maela dengan judul "Peningkatan Pelayanan Berbasis Strategi Komunikasi Organisasi pada RSUD Luwu" menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang menekankan pengulangan pesan belum efektif dalam mencapai komunikasi yang baik. Hal ini dikarenakan pesan lisan tidak selalu jelas bagi bawahan dan memerlukan penyampaian ulang serta klarifikasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam konteks strategi komunikasi organisasi, namun fokusnya adalah pada peningkatan pelayanan. Selain itu, penelitian yang akan datang akan menjelajahi cara untuk meningkatkan semangat kerja para pegawai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa

yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya?. Jadi riset kualitatif adalah berbasis pada konsep “going exploring” yang melibatkan in-depth and case-oriented study atas sejumlah kasus atau kasus tunggal (Finlay dalam Chariri, 2009). Dalam penelitian ini, sumber data primer didapat melalui wawancara langsung, dan observasi dengan para narasumber yang terpilih serta mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber sekunder atau sumber yang diperoleh tidak secara langsung.

Dalam penelitian ini data-data sekundernya adalah berbagai dokumen maupun arsip yang didapatkan melalui berbagai sumber, maupun foto yang dihasilkan sendiri. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, sedangkan sampel yang terpilih berjumlah 6 orang yang terdiri atas 3 Mahasiswa yang dianggap aktif dalam organisasi dan 3 Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didukung oleh observasi yang mendalam dengan berbagai sumber terkait hasil penelitian sebelumnya mengenai Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terhadap Dunia Perkuliahan. Hal ini memperkuat temuan yang sedang peneliti teliti.

Komunikasi memiliki peran kunci dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan, merespons perubahan, mengoordinasikan aktivitas, dan mengimplementasikan kegiatan di lingkungan perkuliahan. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang efektif diperlukan untuk membangun semangat belajar mahasiswa. Strategi pada dasarnya melibatkan perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, dengan penekanan pada taktik operasional. Strategi harus dirancang untuk memastikan bahwa pihak yang menerima pesan dapat memahami dan menerima pesan dengan baik.

Komunikasi oleh mahasiswa, yang akan dijelaskan lebih lanjut, dimulai dengan langkah untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan benar-benar dimengerti oleh komunikan. Pesan dalam komunikasi dapat memiliki sifat abstrak, tetapi saat disampaikan kepada penerima, pesan ini harus dinyatakan dalam bentuk simbol atau

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN

lambang, seperti gambar, suara, bahasa, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan lain sebagainya. Keterbukaan dalam komunikasi penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dapat dipahami oleh semua mahasiswa, dan ini membantu menghindari miskomunikasi yang dapat memengaruhi pemahaman dan hubungan yang harmonis. Komunikasi yang baik memastikan pesan disampaikan dan dimengerti dengan baik oleh mahasiswa, dengan penekanan pada penyampaian pesan yang mudah dimengerti untuk menghindari salah interpretasi dan konflik.

Untuk memastikan pesan diterima dan diterima dengan baik dalam organisasi, diperlukan langkah-langkah untuk membangun penerimaan pesan. Proses ini melibatkan penyebaran pesan secara serentak dan berurutan. Penyebaran pesan serentak memungkinkan informasi dapat disampaikan kepada semua anggota organisasi secara efisien, biasanya melalui email atau ponsel untuk penyampaian yang cepat dan tepat.

Untuk memfasilitasi komunikasi dua arah, mahasiswa dapat berkontribusi dengan menyampaikan ide-ide mereka dan menerima informasi dari organisasi. Penyebaran pesan berurutan merupakan pendekatan lanjutan saat pesan tidak dapat disebarkan secara serentak. Informasi diberikan secara berkala dengan penekanan pada efektivitas dalam tugas dan produktivitas mahasiswa.

Penyebaran pesan secara berurutan ini disesuaikan dengan langkah-langkah pekerjaan yang perlu disampaikan dan dapat bervariasi tergantung pada konteksnya. Meskipun demikian, penyebaran pesan serentak tetap menjadi cara yang paling efektif untuk menyampaikan informasi dalam konteks organisasi, menjelaskan evolusi dari kontak *interpersonal* yang teratur dan metode rutin pengiriman dan penerimaan pesan.

Tujuan komunikasi adalah untuk memotivasi perubahan perilaku. Motivasi kerja menjadi faktor kunci dalam keberlangsungan organisasi, dan motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor *internal* maupun *eksternal*. Pemimpin sering menggunakan strategi motivasi dalam bentuk cerita inspiratif untuk mendorong semangat mahasiswa, karena motivasi yang kuat berhubungan erat dengan mencapai sasaran dan tujuan dengan efektif.

Diskusi juga menjadi sarana penting untuk menghasilkan solusi dan ide yang dapat meningkatkan manfaat bagi mahasiswa. Ketika kejenuhan muncul dalam aktivitas kampus, keikutsertaan dalam organisasi dapat memberikan penyemangat. Mahasiswa merasa dihargai sebagai aset berharga dalam organisasi. Motivasi berperan penting dalam memelihara semangat mahasiswa, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan dengan efisien.

Penghargaan atau pengakuan positif yang diberikan oleh organisasi kepada mahasiswa merupakan salah satu bentuk penilaian positif. Meskipun setiap mahasiswa mungkin memiliki pendapatnya sendiri, mereka sering memiliki kesamaan dalam cara mereka menggali informasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap minat mahasiswa bergabung di organisasi kampus, narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, sedangkan sampel yang dipilih berjumlah 6 orang yang terdiri atas 3 mahasiswa yang dianggap aktif dalam organisasi dan 3 mahasiswa yang tidak aktif yang tidak aktif dalam organisasi.

kriteria 3 orang yang aktif dalam organisasi ini diambil dari hasil observasi peneliti mengenai keaktifan mereka dalam mengikuti organisasi di *internal* kampus maupun eksternal kampus. Dan kriteria 3 orang yang tidak aktif dalam organisasi ini diambil dari hasil observasi yang dilakukan dengan narasumber terkait organisasi yang di ikuti oleh narasumber. Dalam organisasi *internal* Universitas Trunojoyo Madura terdapat unit kegiatan mahasiswa (UKM) dalam menyalurkan minat dan bakat untuk mahasiswa UTM. Terdapat organisasi bela diri, music, pramuka, keagamaan & olahraga. Contohnya UKM B-sing yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat mahasiswa dibidang vocal music. Sedangkan untuk organisasi eksternal biasanya dalam lingkup kampus terdapat organisasi daerah dan organisasi politik bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Contohnya Ikatan mahasiswa Sumatera Utara yang di ikuti oleh mahasiswa asal sumatera utara pada lingkup Universitas Trunojoyo Madura. Adapun nama narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN
MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
PADA DUNIA PERKULIAHAN**

Tabel 1

Data Narasumber

No	Nama narasumber	Status aktif di organisasi internal dan eksternal kampus	Organisasi yang diikuti (bagi yang aktif)
1	Mycel Nduru, Teknik Mekatronika 2021	Aktif	Sekertaris Jendral Himpunan Mahasiswa Mekatronika (HIMAMEKA) 2022-2023, Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara (IKAMASU) 2022-2023
2	Bina Daely, Agribisnis 2021	Aktif	Wakil Bupati Himpunan Mahasiswa Agribisnis 2022- 2023, Ketua Divisi Humas dan Kominfo Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara (IKAMASU) 2022-2023
3	Anastasya Purba, Sosiologi, 2022	Aktif	Duta Sosiologi 2022-2023, Staff Khusus Jurnalistik BEM-KM 2023, Anggota Divisi Kesejahteraan Kerohanian Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara (IKAMASU) 2023
4	Fidelis Silalahi, Ekonomi Pembangunan 2020	Tidak Aktif	

5	Ariesha Meivia, Ilmu Komunikasi 2022	Tidak Aktif	
6	Ricky Pasaribu, Ilmu Kelautan 2018	Tidak Aktif	

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari informasi latar belakang, dapat disimpulkan bahwa banyak narasumber yang memilih untuk tidak terlibat dalam organisasi karena mereka ingin menitikberatkan perhatian pada aspek akademis mereka. Di sisi lain, mayoritas narasumber yang memilih untuk terlibat dalam organisasi melakukannya dengan tujuan pengembangan pribadi. Dalam faktor intrinsik yang meliputi, cita-cita, bakat, intelegensi, persepsi dan minat, faktor motivasi intrinsik persepsi dinilai paling berpengaruh dari beberapa faktor motivasi intrinsik lainnya seperti cita-cita, bakat, intelegensi dan minat. Berdasarkan latar belakang, disimpulkan bahwa sebagian besar narasumber memilih untuk tidak aktif dalam organisasi karena mereka ingin fokus pada aspek akademis. Di sisi lain, mayoritas narasumber yang memilih untuk berpartisipasi dalam organisasi melakukannya dengan maksud pengembangan diri. Selain itu, pandangan positif ini juga ada pada organisasi mahasiswa sebagai wadah untuk mengembangkan softskill, minat dan bakat dari mahasiswa, persepsi ini didukung dengan mengetahui manfaat dari mengikuti organisasi yang dijalani narasumber ketika SMP dan SMA. Di dalam faktor ekstrinsik yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat, diketahui bahwa motif utama untuk aktif dan tidak aktif di organisasi mahasiswa ditentukan oleh faktor lingkungan kampus. Kesimpulan ini didapat karena sebagian besar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berpendapat bahwa publikasi penarikan anggota baru yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa maupun dari pihak fakultas kurang baik sehingga pengetahuan narasumber tentang organisasi kurang. Senada dengan latar belakang bergabung dan tidaknya narasumber dalam organisasi, sebagian besar narasumber yang tidak aktif di organisasi mahasiswa berpendapat bahwa organisasi dapat mengganggu proses belajar di bidang akademik, selain itu sebagian besar narasumber yang tidak aktif di organisasi mahasiswa menjadi semakin yakin agar tidak ikut organisasi mahasiswa karena merasa

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN

kerepotan dengan banyaknya tugas kuliah dan kesibukan akademis lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat mahasiswa bergabung di organisasi internal dan eksternal Universitas Trunojoyo Madura yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar narasumber memahami tujuan kuliah dan belajar dengan pengertian yang luas, yaitu untuk meningkatkan, wawasan, pengetahuan dan kapasitas diri agar dapat berguna di masyarakat. Karena itu semestinya pembelajaran melalui media organisasi menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan diri disamping pembelajaran melalui media akademis.

Dari para narasumber yang aktif di organisasi diketahui bahwa beberapa faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang memotivasi mereka untuk bergabung dengan organisasi kampus adalah:

- a) Sebagai cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- b) Sebagai sarana pengembangan bakat yang dimiliki.
- c) Sebagai sarana meningkatkan intelegensi.
- d) Sebagai sarana untuk menyalurkan minat.
- e) Terdapat pandangan positif mengenai manfaat organisasi intra kampus dan partisipasi aktif mahasiswa di dalamnya.
- f) Dukungan orang tua agar terlibat dalam organisasi kampus intra.
- g) Dukungan dari organisasi kampus intra dan fakultas untuk berpartisipasi dalam organisasi intra kampus.
- h) Dorongan dari masyarakat sekitar tempat tinggal sekarang.

Dalam penelitian ini faktor motivasi intrinsik yang paling utama memotivasi narasumber untuk aktif di organisasi adalah persepsi, sedangkan dalam faktor motivasi ekstrinsik yang paling utama memotivasi narasumber untuk aktif di organisasi adalah lingkungan kampus. Mayoritas narasumber yang terlibat dalam organisasi mengungkapkan bahwa nilai positif dari partisipasi dalam organisasi adalah memiliki

banyak teman dan pengalaman.

Berikut alasan mahasiswa tidak mengikuti organisasi dalam meningkatkan minat mereka:

- a) Dilarang pacar ikut organisasi intra kampus.
- b) Ingin fokus di bidang akademik.
- c) Kesulitan karena jadwal kuliah yang padat dan beban tugas yang banyak.
- d) Keyakinan bahwa hanya mampu fokus pada satu hal.
- e) Tidak dapat mengatur waktu.
- f) Senang dengan banyaknya waktu luang yang dimiliki

Dari beberapa alasan di atas, yang paling utama memotivasi untuk tidak bergabung di organisasi internal dan eksternal kampus adalah karena ingin fokus kuliah. Selalu ada nilai positif dan negative dari setiap pilihan begitu pula dengan pilihan untuk aktif atau tidak aktif dalam organisasi mahasiswa. Mayoritas narasumber yang berpartisipasi dalam organisasi menyatakan bahwa nilai positif dari keterlibatan tersebut adalah memiliki banyak teman dan pengalaman. Nilai negatif yang dirasakan adalah karena kadang harus mengorbankan kegiatan lain ketika melakukan kegiatan di organisasi mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai positif untuk mendapatkan banyak pengalaman dan teman Terlihat bahwa mayoritas nilai negatif yang dirasakan oleh narasumber yang menghadapi konflik manajemen waktu hampir setara dengan mayoritas nilai positif yang dimiliki oleh narasumber yang memilih untuk tidak aktif dalam organisasi mahasiswa. Narasumber yang tidak aktif cenderung memiliki waktu lebih longgar dibandingkan dengan narasumber yang aktif, sementara nilai negatifnya adalah kurangnya kesempatan untuk memiliki banyak teman dan pengalaman, dibandingkan dengan mereka yang terlibat dalam organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa narasumber yang tidak aktif di organisasi mahasiswa menganggap memiliki waktu longgar lebih berharga dibandingkan dengan banyaknya teman dan pengalaman yang diperoleh ketika harus aktif di organisasi mahasiswa.

Sebagian besar narasumber memiliki persepsi yang sangat baik terhadap organisasi mahasiswa maupun mahasiswa yang aktif di organisasi intra kampus. Persepsi ini muncul karena semua narasumber pernah merasakan manfaat dari ikut organisasi yang diikuti ketika Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN

(SMA), sehingga sebagian besar narasumber memiliki persepsi bahwa organisasi intra yang ada di fakultas ekonomika dan bisnis juga akan memberikan manfaat tidak jauh berbeda dengan manfaat yang didapat oleh sebagian besar narasumber yang telah aktif di organisasi SMP dan SMA. Mayoritas narasumber menganggap bahwa manfaat paling nyata bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi adalah memiliki banyak teman dan pengalaman dalam mengelola kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi intra-kampus memiliki keterampilan lunak yang baik, seperti kemampuan untuk berintegrasi dan menerima perbedaan, memiliki kemampuan softskill yang cukup baik karena memiliki kemampuan untuk berbaur, menerima perbedaan, berteman dengan mahasiswa yang memiliki berbagai “background” dan yang paling penting adalah mampu untuk mengorganisir dan menyatukan tujuan dari semua mahasiswa yang ada dalam Satu organisasi yang solid, menciptakan kesatuan dalam pergerakan dan tujuan.

DAFTAR REFERENSI

- Asri, I. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI, 267-285.
- Dr. Sitti Roskina Mas, M. M. (2020). Komunikasi Dalam Organisasi (Teori Dan Aplikasi). Indonesia: UNG Press Gorontalo.
- Nia Robiah Monika, T. K. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pt. Keihin Indonesia, 21-23.
- Rizky Firdausz, F. M. (2013). Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip), 3-5.
- Rizky Firdausz, F. M. (n.d.). Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip). Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip).

Robert Tua Siregar, U. E. (2011). Komunikasi Organisasi. Indonesia: Penerbit Widina
Bhakti Persada Bndung.